

FEBRUARY 2014

SEED

True Love *p.4*

I AM UNLOVELY

p.8

*Yes, you are not lovely but
you are loved!*

WAIT: HANDLE WITH CARE

p.10

*By trying to grab fulfilment
everywhere, we find it nowhere*

Contents

3	Easy Digest You are My Friend
4-7	Main Seed True Love
8-9	Interactive I am Unlovely
10-11	Relationship Caution: Wait! Handle with Care
12-13	Career Dare to be Different
14	MY STORY Kejutan Terbaik dari Tuhan
15	News True Love Valentine Day Celebration
16	Highlights Valentine's Date Tips



EDITORIAL

Shalom SEED-ers!

Memasuki bulan kedua di tahun 2014 ini membuat banyak dari kita kembali merenung: Apakah saya sudah mulai mengambil langkah untuk mencapai goal-goal yang sudah saya buat di awal tahun?

Bila Ya, maka terus pertahankan dan percayalah Tuhan memiliki banyak kejutan untuk Anda (My Story).

Bila jawaban Anda "Belum", maka mari mulai karena tidak ada kata terlambat untuk meraih impian Anda. Terus belajar dan asah kemampuan Anda dan jadilah orang-orang yang 'dare to be different' (Campus Life).

Mari kita tinggalkan semua beban, masalah, sakit hati yang kita bawa dari tahun 2013, karena kita sudah diberkati sepenuhnya dengan kasih yang selalu sama dari dulu, sekarang dan sampai kapanpun (Main Seed).

Keep moving forward!

Editor.

Values
LOVE
INTEGRITY
GENEROSITY
HUMILITY
& TRUTH

FREE SUBSCRIPTION

Bagi individual/bisnis/restaurant yang ingin berlangganan (subscribe), silahkan email ke seed@rocksydney.org.au atau download SEED freely di www.rocksydney.org.au/seed

you are my friend

Facebook, Instagram, LinkedIn, Twitter, and many other social network applications allow me to socialise with more people than conventional method would. Some of us are reaching the thousands. Highest currently on Facebook is 6,223 friends. That can be quite assuring to have such high number of people who is on the same side. Yet, are they all?

In fact, most of those number are just contacts associated with a social networking website. And many of our "friends" are people we neither know nor have a bond of mutual affection. We all have wrestled with the idea of friends nowadays. And most of us have questioned our friendship when the going gets tough.

There is one who calls you a friend and has proven that he is one who has greatest love for you. Jesus said, "no one has greater love than this, that someone would lay down his life for his friends". In this verse God is setting up the stage for what he is about to do for his friends; as after he had spoken these words, he soon betrayed, arrested, oppressed, afflicted, and murdered, like a lamb led to the slaughter. He goes through all that for his friends who all went astray like sheep turning to their own ways. The Lord punished Jesus for the iniquity of his friends.



Before the Word became flesh, the privilege of having a stunning level of comfortable personal interaction with the eternal, all-powerful Creator of the universe was only granted to Abraham and Moses. But with Jesus' crucifixion, he extends this privilege to all obedient believers.

**he extends this
privilege to all**

"You are my friend. I laid down my life for you." is what his act of obedient to his Father is saying to you. He asks his friends, to love one another as he did. We are his friend if we do what he commands us. Imagine when we love as he did; isn't that's what friends are for?



True Love

by Ps. Lydia Yusuf

Satisfy us in the morning with Your unfailing love,
that we may sing for joy and be glad all our days.

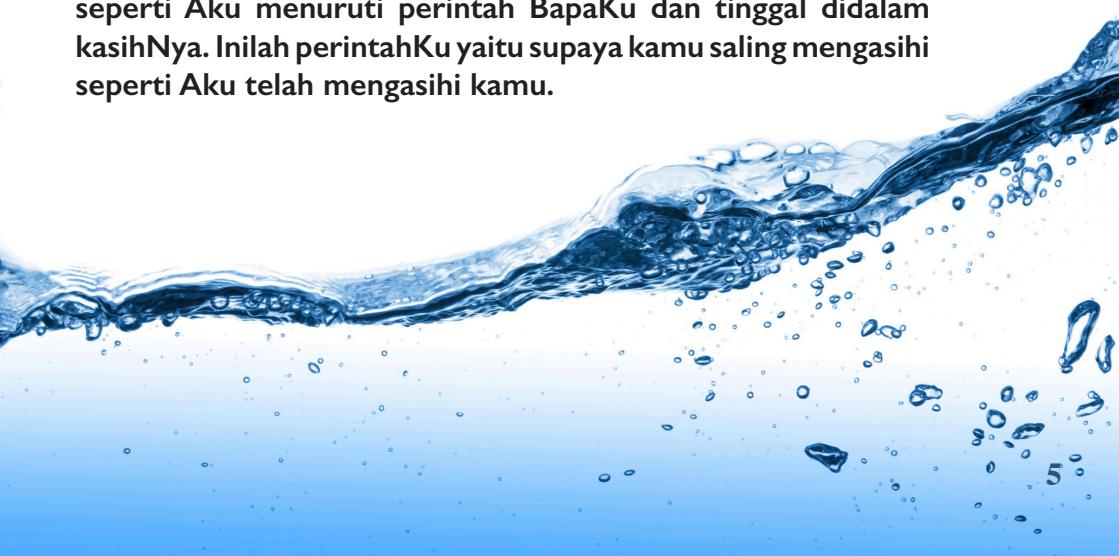
Wow... awesome! Perkataan tersebut adalah doa dari seorang pemimpin bangsa yang besar, bangsa pilihan Allah yakni Musa. Biarlah doa tersebut menjadi doa anda juga. Dalam perjalanan yang baru di tahun 2014 bahkan dalam 24 jam sehari, akan ada banyak ujian-ujian kehidupan tetapi biarlah begitu anda bangun di pagi hari “Your Unfailing Love” memuaskan jiwa anda sehingga sepanjang hari bahkan selama anda hidup, andapun boleh bersorak-sorai dan bersukacita, apapun yang terjadi. Setiap malam, suami saya selalu memasang iPad dengan lagu-lagu rohani dan setiap kali pujiann “I love you, I love you ...” berkumandang, air mata menetes karena saya merasakan Kasih Allah yang luar biasa yang mampu memuaskan jiwa saya.



Saya bersyukur mempunyai orang tua yang mengasihi saya dan melalui mereka, saya menemukan arti kasih yang sesungguhnya. Kasih yang diberikan oleh ayah saya adalah kasih yang mendidik dengan disiplin. Jujur saat itu, saya tidak bisa melihat bahwa ayah mengasihi saya; sebaliknya ibu mengasihi saya dengan teladan hidup yang berkorban (tenaga, waktu dan segalanya). Ibu baru tidur setelah kami semuanya tidur dan pekerjaan rumah tangga selesai dan pagi hari sementara kami belum bangun, ibu sudah bangun untuk menyiapkan sarapan pagi bagi kami. Kasih yang mereka nyatakan melalui didikan dan pengorbanan yang besar, barulah kami (anak-anaknya) benar-benar menyadarinya, setelah mereka pergi meninggalkan kami untuk selamanya. Ditengah-tengah kehilangan kasih yang tulus dari orang-orang yang sangat mengasihi saya, maka Kasih yang sejati (True Love) menemukan saya.

Inilah kasih itu: bukan kita yang telah mengasihi Allah tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus AnakNya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi.

Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasihKu itu. **Jikalau kamu menuruti perintahKu, kamu akan tinggal didalam kasihKu, seperti Aku menuruti perintah BapaKu dan tinggal didalam kasihNya. Inilah perintahKu yaitu supaya kamu saling mengasihi seperti Aku telah mengasihi kamu.**



Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabatKu, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.

Dia mati untuk mengantikan kita, agar dosa kita tidak akan selamanya membuat kita terpisah dari Allah. Dia menerapkan perkataan yang diucapkanNya kepada para murid: “Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya” (Yohanes 15:13).

Banyak dari kita yang telah menderita karena ditinggalkan oleh orang-orang yang mengasihi kita dan ada juga sebaliknya, yang diabaikan, ditolak dan dikhianati oleh orang yang kita kasih. Meskipun kita telah mengalami semua ini, melalui Kristus, kita dapat mengenal dan memahami sifat Kasih Sejati yang rela berkorban, penuh belas kasih dan abadi.

Hari ini ingatlah bahwa anda sungguh dikasihi oleh Allah. Yesuslah yang membuktikan kasih itu dengan jalan memberikan nyawaNya.

Kasih Allah begitu besar, mulia, murni dan luhur! Kasih yang berasal dari hati Yesus, tetap sama sampai kapanpun juga. Kita tidak akan pernah “memperoleh” Kasih Allah dengan usaha kita karena KasihNya tidak bergantung pada apa yang kita perbuat. Sesungguhnya, Alkitab menyatakan bahwa “Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa” (Roma 5:8).



Di mata Allah, anda begitu berharga untuk menerima yang terbaik, dari apa yang dapat Dia berikan yakni anakNya yang tunggal.

Biarlah kita dapat membagikan Kasih Allah kepada orang-orang dengan menemukan apa yang dibutuhkan orang lain dan jadilah bagian dari solusi, seperti kata Paulus:

“Bagi orang-orang yang lemah, aku menjadi seperti orang yang lemah supaya aku dapat menyelamatkan mereka yang lemah. Bagi semua orang, aku telah menjadi segala-galanya supaya aku sedapat mungkin memenangkan beberapa orang dari antara mereka.”

“**Sikap acuh tak acuh membuat banyak alasan tetapi Kasih menemukan jalan”.**

Kerendahan hati selalu melayani dan melakukan sesuatu yang dapat mengangkat orang lain. Milikilah sifat kerendahan hati seperti Yesus, yang tidak menganggap kesetaraanNya dengan Allah sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan Ia telah mengosongkan diriNya dan mengambil rupa seorang hamba, menjadi sama dengan manusia supaya Ia bisa mati menggantikan kita dan mengambil hukuman yang seharusnya kita terima sebagai orang berdosa (Filipi 2:6-9). Yesus tidak pernah membuat orang merasa rendah hanya karena mereka tidak selevel dengan Dia. Tetapi sebaliknya **Yesus mengangkat level mereka**.

“Kasih itu tidak memegahkan diri dan tidak sombang”.

“**Tidak ada yang lebih jelas membuktikan Kasih Allah selain daripada Salib Kristus”.**





I am Unlovely

by Yosia Yusuf

Do I
need
to love
myself
before
I love
others?

There is a popular belief among Christians that said, 'You can't love others if you don't love yourself.' Is this statement valid? I'm not too sure. Now before you throw stone at me for being heretical, let's consider this statement together. If me loving others dependant on me loving myself, that means I ought to love myself. Do you see what's the problem? For me to love myself, I have to see me as lovely. Are you lovely? Your parents might say so. But if the secrets of your heart are revealed to public, would they find you lovely? I don't think so. So to find yourself as lovely, you either have to be very narcissistic or blind. Neither helps in loving others.

The truth about your heart is that it is 'deceitful above all things, and desperately sick; who can understand it?' If you are honest about yourself, you will find many things that you hate about you. How many times have you disappoint others? And how many times have you disappoint yourself? Countless. So what is it to love about you? None! Are you unlovely? Yes you are. So let's say it out loud, "I am unlovely."

How can I love others?

Now that we agree on the fact that we are not lovely, I want to tell you that you are loved! Yes, you! I'm talking to you! Despite the fact that you do not have appearance that you want, despite the fact that you disappoint others and yourself countless of times, despite failing again and again, I want to tell you that you are loved. You are not lovely but you are loved! The key to loving others is not found in loving yourself but knowing that there is a person who, despite knows all your shortcoming and weaknesses, yet loves you eternally. And He not only loves you, but also makes you lovely. Now you are free to love others who are just as unlovely as you are because your love for them is not based on whether they are lovely or not. It is based on the fact that you are loved in spite of your unloveliness.

How can I know He loves me?

He loves me; he loves me not. So does he love me or not? A lot of times our understanding of love is based on deserved or undeserved. There are days that we feel we deserved to be loved and there are days that we fall short and feel undeserved to be loved. The good news is God's eternal love for you is not based on deserved or undeserved. None of us deserve His love. We are unlovely beings with a wicked heart. But yet He chose to love you before the foundation of the world. Before you do anything good or bad, there is a God who committed to love you and turn your unloveliness into lovely. How amazing is that? Ponder on this verse with me – "He will rejoice over you with gladness; he will quiet you by his love; he will exult over you with loud singing." The God of heaven and earth loves you so much to the point that He sings over you! Yes, He sings over me! And to personify His song for us, He sends His one and only Son to die for us so that He can sing over us forever and ever. And His song requires one simple response from us. Would you listen?



CAUTION: WAIT! HANDLE WITH CARE

by Deborah Sherlly Yusuf



I am usually not a big fan of surprises. I'm the kind of person who wants to know what hubby will be getting for my birthday weeks prior. When I found out I was pregnant, I assumed I was carrying a boy. One reason that seemed to be physically valid was my sudden disinterest in dressing up. I could not bring myself to put make-up in the morning, and the clothes that I wore were literally the first thing I saw in the wardrobe. People say when this happens it's most likely due to pregnant-with-a-boy hormone. So Dennis and I started to pick names for a boy, and even asked our sister for our nephew's old baby clothes.

And how pleasantly wrong I was!

For as long as I can remember, I've had always wanted a girl for a first-born: To dress her up, play with her hair, go shopping with her, do high-tea, do manicure and pedicure, talk about boys, and one day to pick her wedding gown. The feeling I had when I found out I was carrying a girl is indescribable. I don't think even an expert writer could pen down the outburst of joy and happiness that suddenly rushed like a mighty flood in my heart. Oh how I was SURPRISED!

There's only one surprise that out-levelled the above:
Our wedding night.

Young men and women, our sensual desires; our longings to love and be loved; our need for acceptance; they are not wrong. We are sexual beings and our desire for sex is pure. And like every other good surprises, sex is meant to be a wonderful, joyful and an indescribable experience. The only one key to fully enjoy this surprise is to wait until you're married. To have sex before marriage is like robbing yourself – of your own joy, your own happiness, your own enjoyment, and your own marriage.

Despite of our current trend to try before you buy, sex is the ULTIMATE EXCEPTION. To wait until marriage before you have sex, to keep the desires but not to act, to know that it's too pleasant to enjoy now – trust me, it's all going to be so worth it!

“What do women want today? What do men want? I mean, deep down. What do they really want? If ‘times’ have changed, have human longings changed, too? How about principles? Have Christian principles changed? I say no to the last three questions, an emphatic no. I am convinced that the human heart hungers for constancy. In forfeiting the sanctity of sex by casual, non-discriminatory ‘making out’ and ‘sleeping around’, we forfeit something we cannot well do without. There is dullness, monotony, sheer boredom in all of life when virginity and purity are no longer protected and prized. By trying to grab fulfilment everywhere, we find it nowhere.”
— Elisabeth Elliot.



dare to be different

by Diana Nuraini

Awal tahun baru ialah waktu yang tepat untuk mencari pekerjaan baru bagi semua orang yang ingin memulai karir, mendapatkan promosi ataupun mengubah karir untuk kesempatan belajar yang lebih baik. Hal ini berlaku bagi para mahasiswa, sarjana, ibu rumah tangga, wiraswasta, maupun pegawai. Semangat dan antusiasme tahun baru memacu kita untuk membuat resolusi dan meningkatkan kualitas kehidupan.

Namun, perlu diketahui bahwa pasar perekrutan di semua industri pun semakin kompetitif. Pengusaha mencari calon pegawai dengan keterampilan dan pengalaman yang terbaik. Jika Anda sedang dalam masa mencari pekerjaan, tetaplah bertanya pada diri Anda pertanyaan berikut: "Hal apa yang Anda miliki, yang memberikan Anda kesempatan untuk pekerjaan yang Anda lamar?"

Pertama, tetaplah berpikir positif tentang kemampuan Anda dan pekerjaan yang tersedia. Sementara masa ekonomi masih rendah, nilai Anda tidak boleh berkurang. Percayalah bahwa Anda adalah aset berharga bagi setiap perusahaan. Ini adalah keyakinan yang Anda harus miliki di dalam diri Anda. Jika Anda telah mencari pekerjaan untuk sementara waktu, perkuat kepercayaan Anda di Tahun Baru ini. Masih ada pekerjaan tepat yang tersedia bagi Anda dan tahun ini akan menjadi giliran Anda.

Perlu anda ingat bahwa sikap dan postur tubuh akan mempengaruhi cara calon bos berpikir tentang Anda. Jadi jika Anda tidak merasa positif, ini akan terlihat dalam cara anda bersikap saat diwawancara.

bagli para mahasiswa:

Berdasarkan statistik tahun 2013, ada lebih dari 1 juta orang yang masuk ke Universitas. Namun, nilai baik dan gelar sarjana dari universitas saja tidak cukup untuk mendapatkan pekerjaan. Perusahaan ingin melihat kemampuan dan inisiatif dari calon pegawainya.

Contohnya:

Satu perusahaan jasa profesional yang besar di Sydney dapat menerima lebih dari 5.000 aplikasi dari lulusan mahasiswa di seluruh Australia untuk 400 posisi pekerjaan. Ini berarti pelamar yang diterima jumlahnya bahkan tidak sampai 10% dari total aplikasi. Semua pelamar umumnya ialah sarjana dengan nilai yang cukup baik dan dari lembaga yang baik. Jadi, apa yang membuat 400 sarjana ini diterima di perusahaan tersebut?

Lebih dari sekedar mendapatkan gelar, inilah beberapa kualitas yang menambah nilai dalam resume mereka:

- pengalaman kerja reguler (work experience)
- Komite atau keterlibatan di dalam klub olahraga atau di klub sosial lainnya
- Magang, bekerja saat liburan dan pekerjaan sukarela (internships)
- pengembangan profesional (professional development)

Jika anda termasuk di golongan yang disebutkan di awal artikel ini:

Pertimbangkanlah bila Anda perlu untuk mempertajam keterampilan profesional atau teknis Anda. Awal tahun ini dapat menjadi saat yang tepat untuk mengikuti kursus yang dapat memperluas pengetahuan anda untuk meningkatkan prospek pekerjaan. Jika Anda sudah bekerja, carilah program studi yang ditawarkan di dalam perusahaan anda. Jika belum, ada banyak kesempatan yang ditawarkan melalui college, night courses dan program lain yang dapat meningkatkan keterampilan yang ada. Terkadang, keterampilan yang spesifik dapat membedakan Anda dari pelamar lain yang sama-sama sudah memenuhi syarat.

Ini adalah tahun dimana pintu-pintu kesempatan terbuka bagi Anda untuk dapat dipercaya hal-hal besar, mujizat-Nya tersedia untuk Anda, oleh karena itu tetaplah setia kepada-Nya dan Dare to be Different!

“BARANGSIAPA SETIA DALAM P E R K A R A - PERKARA KECIL, IA SETIA JUGA DALAM PERKARA- P E R K A R A BESAR. DAN BARANGSIAPA TIDAK BENAR DALAM PERKARA- PERKARA KECIL, IA TIDAK BENAR JUGA DALAM P E R K A R A - PERKARA BESAR.”



Kejutan Terbaik Dari Tuhan ❤

by Asya Syafaati

Tahun 2014 baru saja satu bulan berlalu. Pada malam tahun baru, saya mengambil waktu sejenak untuk mengenang kembali semua perbuatan Tuhan yang telah saya dan keluarga alami. Ada rasa haru yang meluap ketika saya teringat akan sebuah kejutan terbaik yang pernah Tuhan berikan.

Saya dan suami sudah merindukan untuk dikaruniai seorang buah hati sejak sekitar awal tahun 2012, namun yang ditunggu-tunggu tak kunjung datang. Ditambah lagi di awal tahun 2013, saya tiba-tiba terkena radang usus buntu dan harus dioperasi. Saya berpikir mana mungkin saya bisa hamil dengan keadaan kondisi fisik yang masih belum pulih. Sebulan kemudian saya iseng mencoba tes kehamilan karena datang bulan terlambat. Tanpa diduga hasilnya positif! Ini sebuah kejutan dari Tuhan!

Sembilan bulan pun berlalu dan akhirnya saat yang ditunggu-tunggu tiba. Putri pertama kami, Chloe lahir dengan sempurna tanpa kekurangan suatu apapun. Yang membuat saya sungguh terkagum adalah fisik Chloe sungguh menyerupai keinginan hati kami yang tidak pernah kami doakan. Kami menganggap urusan fisik adalah nomor sekian, yang terpenting adalah bayi lahir dengan sehat. Ketika saya sedang hamil, saya dan suami sering bercanda

bahwa kami ingin anak pertama kami adalah seorang perempuan, yang mempunyai lesung pipi seperti Mommy, bola mata yang bulat dan rambut tebal seperti Daddy. Tidak pernah sekalipun kami berpikir kalau Tuhan akan memberikan kami seorang bayi perempuan dengan ciri-ciri fisik yang sama persis dengan keinginan hati kami yang tidak pernah terucapkan dalam doa.

Demikianlah Tuhan yang kita sembah. Ketika kita bersuka di dalam Dia, maka Dia akan memberikan keinginan hati kita dengan detil bahkan yang tidak pernah terucapkan dalam doa sekalipun! 🦇



The year of NEW OPPORTUNITIES

WE HELP YOU TO FULFILL YOUR DESTINY

Kami membantu anda untuk menggenapi rencana

Tuhan dalam hidup anda

SUNDAY SERVICES

UTS UNIVERSITY HALL: HARRIS ST, ULTIMO

CITY SERVICES: 8:30AM, 11.00AM

ROCK STAR: 8:30AM, 11.00AM

ROCK KIDS: 11.00AM

EXTRAORDINARY TEENAGERS: 11AM

ROCK YOUTH INTERNATIONAL: 5:00PM

KINGDOM GATHERING

ROCK SYDNEY CENTRE:

1/83-85 WHITING ST, ARTARMON

FRIDAY: 7:00PM

MENARA DOA

ROCK SYDNEY CENTRE:

1/83-85 WHITING ST, ARTARMON

SATURDAY: 10:00AM



FREE

Monthly Seed Buletin
www.rocksydney.org.au/seed

TRUE Love

GREATER LOVE HAS NO ONE THAN THIS,
THAT SOMEONE LAY DOWN HIS LIFE FOR HIS FRIENDS

CELEBRATE VALENTINE'S DAY WITH ROCK SYDNEY
ON SUNDAY, 16 FEBRUARY 2014 AT UTS UNIVERSITY HALL, HARRIS ST.

CITY SERVICE: 08.30AM & 11.00AM

ROCK STAR: 08.30 & 11.00AM

ROCK KIDS: 11.00AM

EXTRAORDINARY TEENAGERS: 11.00AM

ROCK YOUTH INTERNATIONAL: 04.30PM



www.facebook.com/rock.sydney.church



www.twitter.com/#!/rocksydney



www.rocksydney.org.au/sermon

Intentional VS. Unintentional

Valentine Date Tips #1 for Men

The man in the relationship should always have an answer for three questions:

1. What is this relationship?
2. What are your intentions?
3. How are you demonstrating those intentions right now?

The intentional man repeatedly and constantly goes first and takes on all of the risk of rejection. He always lets the girl know where he stands so she feels secure and isn't left guessing. (On the other hand, don't weird her out by talking about marriage on the first date.) It is a risk of course, but better on you than her. Own it.

The unintentional guys are selfish because they put his interests before the woman's, and they're moreover cowardly because he avoids addressing where the relationship is, leaving the woman marooned in relationship limbo.

Scene	Intentional	Unintentional
Approaching her initially	"I'd like to take you out on a date."	"Wanna hang out sometime? All of my friends are currently away."
Paying the bill	"I've got it."	"Can you cover half the bill?" (Or silently waiting for the girl to give her money)
Following up after a date	"I had a great time tonight, and would definitely want to do this again. I will give you a call this week."	"I'll call you sometime."
Bringing other people in	I've really enjoyed getting to know you. Would you like to have dinner with my Community Group leader and his wife?" (This is a way to honor her by pursuing outside accountability from a godly couple.)	I don't know if you really wanna meet my friends yet ..." i.e. "I don't really want you to meet my friends yet," and as Chris Rock says, "If you have not met his friends, you are not his girlfriend."
Things are going well	"I think you are a godly, beautiful woman, and I have great time with you. I would like to pursue a relationship with you."	"Soooooo, what do you think about us?" Or, "I am not sure where I stand. What about you?"
Recognizing the end of the relationship	"I am sorry. I don't see this progressing past friendship."	(Time passing ... cold shoulder ... you stop calling ...)

HAPPY VALENTINE AND ALL THE BEST!

Check out more on <http://theresurgence.com/2012/08/28/5-notes-on-dating-for-the-guys>